

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016: 39).

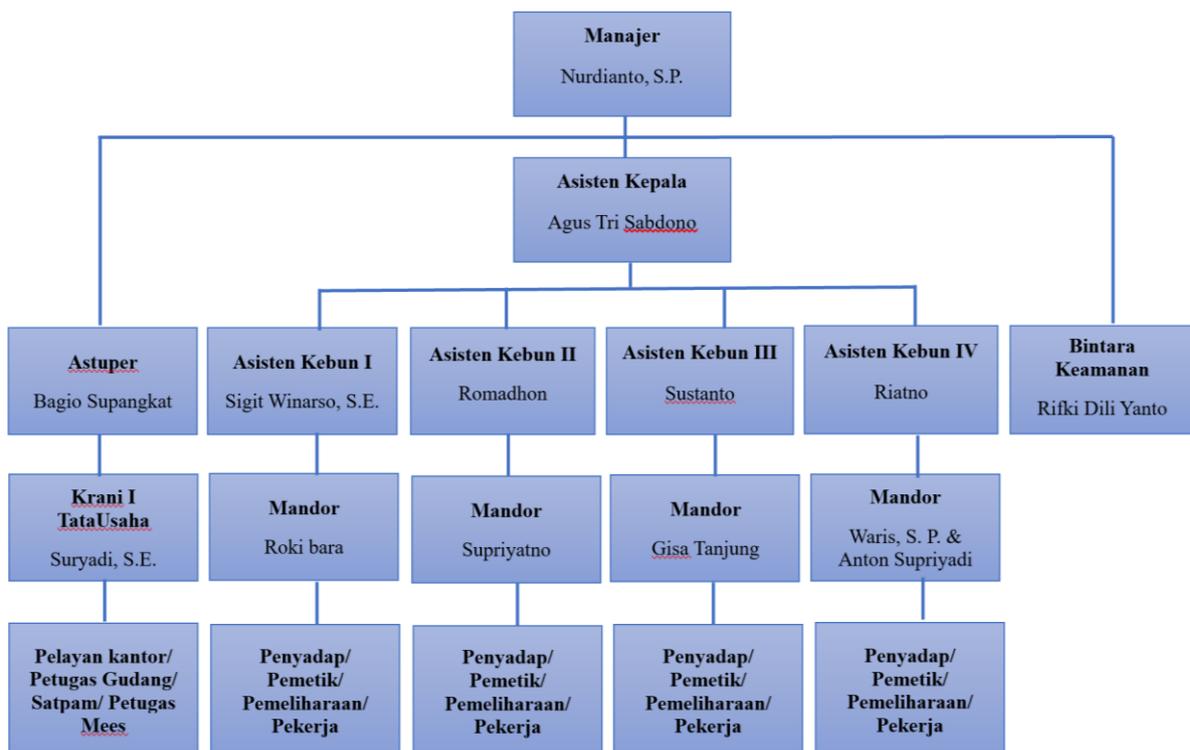
Objek penelitian ini adalah pengaruh etos kerja, budaya organisasi, *job insecurity*, dan produktivitas kerja. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Etos Kerja, Budaya Organisasi dan *Job Insecurity* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Tanaman Tahunan PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung di Kabupaten Cilacap.

3.1.1 Sejarah Singkat PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung

Sejarah singkat berdirinya , pada awalnya PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri karet, the, kopi dan tebu, serta menyelenggarakan agrowisata. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 sebagai penggabungan antara PTP XV-XVI dan PTP XVII. Pada tahun 2014, pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN dibidang perkebunan. Pada tahun 2022 tepatnya bulan Oktober, sebagai bagian dari upaya untuk menyatukan pengelolaan pabrik gula di internal PTP III, perusahaan ini resmi menyerahkan semua asetnya yang berupa kebun tebu. Perusahaan dulu memasok tebu ke Pabrik gula Pangka, Pabrik Gula Sragi, Pabrik Gula Jatibaarang, dan Pabrik Gula Sumberharjo yang dikelola oleh PT Sinergi

Gula Nusantara, PTPN I REGIONAL 3 dulu juga memproduksi kopi bubuk dengan merek Banaran Coffe, Teh serbuk Kaligua, Teh celup Kaligua dan Sirup Pala 9. Selain itu, PTPN I REGIONAL 3 dulu juga mengelola Kampung Kopi Banaran yang didalamnya terdapat cafe, agrowisata, dan resort yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini resmi digabung ke dalam PTPN I, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang pendukung bisnis perkebunan.

3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Struktur organisasi Induk PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung 2024.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Induk PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung 2024.

3.1.3 Deskripsi Jabatan

Berikut merupakan deskripsi jabatan dari masing-masing jabatan di PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung:

1. Manajer

Mengembangkan perencanaan operasional untuk kebun, termasuk penjadwalan tanaman, pemeliharaan, sampai masa panen tanaman. Juga merencanakan kebutuhan sumber daya manusia, peralatan, dan input lainnya.

2. Asisten Kepala

Melakukan pemantauan harian terhadap aktivitas pertanian dan melaporkan temuan atau permasalahan kepada manajer, memastikan pekerjaan dilakukan sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan, menanggapi atau melaporkan potensi risiko atau pelanggaran.

3. Astuper (Asisten Tata Usaha & Personalia)

Mengelola dan menyimpan arsip-arsip karyawan dan dokumen perusahaan, menangani pencatatan dan pengarsipan data karyawan, menangani perhitungan pajak, gaji, dan potongan lainnya, mendukung proses perekrutan karyawan baru, dan mengelola sistem absensi dan cuti karyawan.

4. Asisten Kebun

Melakukan pemantauan rutin terhadap pertumbuhan dan kesehatan tanaman, berkoordinasi dengan tim lapangan untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai rencana, berinteraksi dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan pertanian.

5. Bintara Keamanan

Melakukan patroli untuk memastikan keamanan dan ketertiban di area yang menjadi tanggung jawabnya, menjaga kontrol akses ke area yang diawasi, termasuk pintu masuk, gerbang, atau zona khusus, dan menegakkan tindakan disiplin jika ada pelanggaran aturan keamanan.

6. Krani

Memantau dan mencatat persediaan barang di gudang, melaporkan ketersediaan stok, pemantauan persediaan bahan baku.

7. Mandor

Mengelola dan memimpin tim pekerja dilapangan/ dikebun, memberikan arahan kepada anggota tim, memantau dan mengevaluasi kinerja dan produktivitas anggota tim, bertanggung jawab atas keselamatan tim.

8. Penyadap

Menjaga kebun karet agar tetap sehat dan produktif, melakukan pemeliharaan tanaman karet, melakukan penyadapan getah karet, membuat laporan harian atau mingguan mengenai kegiatan penyadapan.

9. Petugas gudang

Menerima dan melakukan pemeriksaan fisik untuk barang yang masuk ke gudang dari pemasok, mengelola stok gudang, menjaga kebersihan dan kerapihan gudang, bertanggung jawab tentang stok dalam gudang.

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan karyawan di PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung per akhir desember 2023 yakni:

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung

No.	Jabatan	Sebaran Karyawan
1	Manajer	1
2	Asisten Kepala	1
3	Astuper	1
4	Asisten Kebun	4
5	Bintara Keamanan	3
6	Krani TU	2
7	Mandor	5
8	Penyadap	69
9	Pelayan Kantor	10
Jumlah		96

Sumber: Sebaran Tenaga Kerja PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan kuisioner, analisis bersifat kualitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh etos kerja, budaya organisasi, dan *job insecurity* terhadap produktivitas kerja di PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung yaitu metode penelitian survey. Metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis ataupun psikologis. Selanjutnya agar tercapai tujuan penelitian sesuai

dengan apa yang dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai karyawan dikumpulkan melalui survei (Sugiyono 2020: 57).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan pengaruh etos kerja, budaya organisasi dan *job insecurity* terhadap produktivitas kerja. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen) yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Etos Kerja (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Job Insecurity (X_3).
2. Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
Etos Kerja (X_1)	Etos kerja yakni bentuk tingkah laku yang positif sebagai landasan dalam berprinsip, berkeyakinan, beraspirasi, bersikap, berperilaku, bermoral, dan beretika karyawan divisi Tanaman Tahunan PTPN.	<ul style="list-style-type: none"> Keahlian Interpersonal 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Empati 	O	
			<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas dalam solusi Kemauan belajar 	R
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat diandalkan 		<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan pada petunjuk Dapat dipercaya Hati-hati dalam menjalankan pekerjaan 	D
				<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengambil keputusan 	I
					N
				A	

	IX Kebun Kawung			L
Budaya Organisasi (X ₂)	Mengidentifikasi bahwa divisi tanaman tahunan memiliki budaya yang khas, berupa kumpulan kebiasaan, keyakinan, dan nilai perilaku yang umumnya diterima dan diterapkan secara tidak terucapkan dalam pelaksanaan aktivitas di dalam PTPN. IX kebun kawung	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif memperhitungkan resiko • Memberikan perhatian pada masalah • Berorientasi pada hasil dan kepentingan karyawan • Stabil 	<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan adaptasi terhadap perubahan • mempertimbangkan keputusan • respon terhadap masalah • teliti • pengembangan budaya organisasi • bergotong royong • kecepatan dalam pengambilan Keputusan • Agresif dalam bekerja • komitmen dengan pekerjaan 	<p>O</p> <p>R</p> <p>D</p> <p>I</p> <p>N</p> <p>A</p> <p>L</p>
Job Insecurity (X ₃)	keadaan psikologis karyawan divisi tanaman tahunan yang merasa bingung dan tidak aman, disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan kerja yang dapat mengancam masa depannya	<ul style="list-style-type: none"> • kemungkinan kehilangan pekerjaan • kemungkinan negatif yang terjadi di Perusahaan • Ketidakberdayaan tenaga kerja dalam menangani ancaman 	<ul style="list-style-type: none"> • pengalaman kerja • Analisis umur pekerja • Kecelakaan Kerja • PHK • Keselamatan Kerja • Kesejahteraan pekerja 	<p>O</p> <p>R</p> <p>D</p> <p>I</p> <p>N</p> <p>A</p> <p>L</p>

Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas Kerja merupakan kemampuan divisi tanaman tahunan untuk menghasilkan dalam waktu tertentu yang telah ditentukan di PTPN Kebun Kawung.	• Kuantitas kerja	• Jumlah yang diproduksi	O
		• Kualitas kerja	• Frekuensi tugas	R
			• Ketepatan waktu	• Hasil produksi
		• Inovasi hasil		I
		• Tugas yang diselesaikan		N
		• Tepat waktu		A
		• Tenggat waktu	L	

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian divisi tanaman tahunan PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung.

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut akan dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Namun, sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan dari kuesioner (Sugiyono, 2017: 125).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} =Koefisien Validitas

N = Banyaknya Subjek

X = Nilai Pemanding

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan dengan taraf signifikan=5%.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 26.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara reperirive dari masa ke masa. Reabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha- Cronbach* (Saefuddin dalam Somantri dan Muhidin, 2014: 48). Dimana:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrument

k = Banyak Butir Pernyataan

$\sigma \frac{2}{b}$ = Varians Total

$\sum \sigma \frac{2}{b}$ = Jumlah Varians Butir

Sebelum dicari varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Dimana:

n = Jumlah Responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika r hitung > r tabel , maka pernyataan reliabel

Jika r hitung < r tabel , maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari objek melalui wawancara atau data yang sudah tersedia yang kutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder dapat diperoleh oleh berbagai sumber dari buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.2.3 Populasi Sasaran

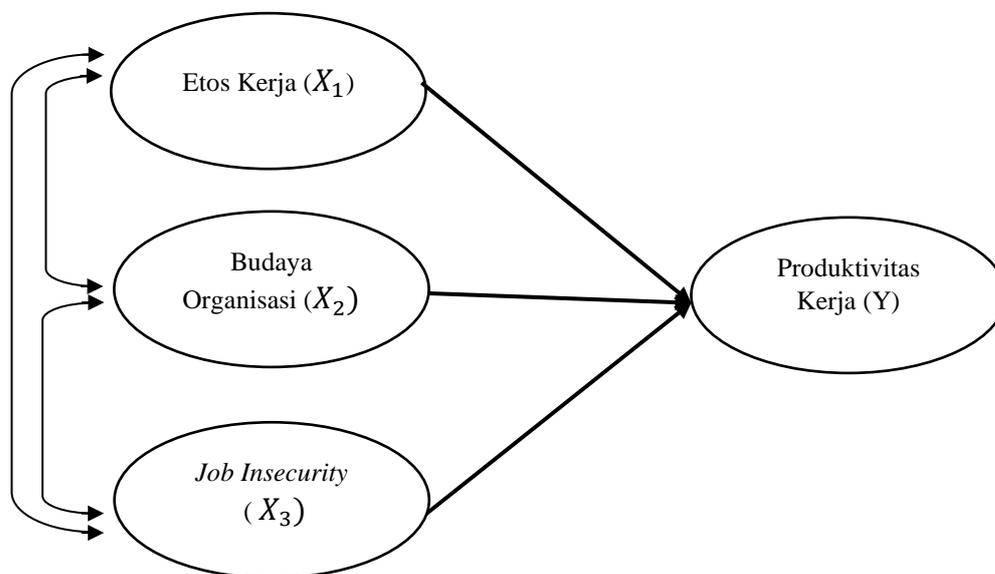
Populasi pada wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan divisi tanaman tahunan PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung yang jumlah populasinya 69 orang.

3.2.3.1 Teknik Penentuan dan Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik penentuan sampel yang digunakan penulis adalah sampling jenuh atau disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel berjumlah 69 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai untuk pengaruh etos kerja, budaya organisasi, dan *job insecurity* maka dapat disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3.2
Model penelitian

Keterangan :

X_1 = Etos Kerja

X_2 = Budaya Organisasi

X_3 = *Job Insecurity*

Y = Produktivitas Kerja

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari peneliti kemudian diolah menggunakan statistik untuk menganalisis pengaruh etos kerja, budaya organisasi, dan *job insecurity* terhadap produktivitas kerja divisi tanaman tahunan PTPN I REGIONAL 3 Kebun Kawung.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Analisis dapat berupa

table, grafik, diagram, perhitungan, modus, median, dan mean. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2019: 206).

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Tinggi
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuesioner dengan prosentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

X = Jumlah prosentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditemukan interval, dengan cara:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.2 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode successive interval (MSI). Adapun langkah-langkah dari successive interval adalah sebagai berikut (Somantri dan Muhidin, 2014 : 45).

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
 2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
 3. Jumlah P (Proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
 4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
 5. Hitung SV $\frac{\text{Density of limit} - \text{density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$
- SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value : $Y = SV + SV_{min}$.

3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta mengetahui pengaruh antar variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan

pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan teknik analisis jalur. Untuk menentukan besar pengaruh variabel satu dengan lainnya.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)

Memiliki jumlah skor sebesar 218 dengan kriteria cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pegawai divisi tanaman tahunan memiliki kepercayaan diri dimana mereka merasa telah berpengalaman dengan pekerjaan yang telah dikerjakan.

3. Menghitung koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi yaitu statistik yang mengukur covariation dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan kuat/erat atau tidak kuat/tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari table correlation coefficients pearson dengan ketentuan $p\text{-value} = \Sigma(\text{sigma}) \leq$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung faktor residu (ϵ)

Koefisien residu (ϵ) dihitung berdasarkan output model summary pada program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Dimana nilai $R^2(X_1X_2)$ merupakan nilai R Square pada Model Summary.

5. Pengaruh Langsung maupun Tidak langsung X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y, dapat dilihat dari table berikut.